

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *PowerPoint* Pada Tema 2 “Udara Bersih Bagi Kesehatan” Kelas 5 SDN 20 Mataram

Lia Auliani*, Lalu Hamdian Afandi, Heri Setiawan

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: lauliani04@gmail.com

Article History

Received : July 12th, 2022

Revised : August 27th, 2022

Accepted : September 27th, 2022

Abstract: Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih kurang maksimalnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* pada tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas 5 SDN 20 Mataram. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket, dan observasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu ahli media, ahli materi, dan peserta didik kelas 5 SD. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* menunjukkan bahwa; 1) tahap analisis, adanya masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan media pembelajaran. 2) desain, merancang *storyboard*. 3) pengembangan produk, memproduksi media yang telah dirancang menggunakan aplikasi *Microsoft PowerPoint* 2019, kemudian dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi dengan skor akhir ahli media 90,4% dan ahli materi 95,3%. 4) Implementasi produk, dilakukan implementasi atau uji coba media pembelajaran berbasis *PowerPoint* pada kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang peserta didik dengan skor akhir 93,8%. 5) evaluasi, berdasarkan hasil implementasi, media pembelajaran berbasis *PowerPoint* tidak perlu adanya evaluasi atau revisi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* terbukti sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *PowerPoint* yang dikembangkan ini dapat memotivasi peserta, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan guru dapat termotivasi dalam menyediakan media pembelajaran bagi peserta didik yang lebih inovatif dan kreatif demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Keywords: Media pembelajaran, *Power Point*, Tematik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Hal ini sejalan dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guna mencapai tujuan pendidikan nasional, perlu adanya pengembangan dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 saat ini menuntut guru untuk lebih kreatif. Tetapi guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Namun, guru hanya membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien.

Menurut Dimiyati (2015:19) dalam proses pembelajaran, guru yang membuat desain instruksional, memandang siswa sebagai partner

yang memiliki asas emansipasi diri menuju kemandirian dan guru yang menyusun acara pembelajaran. Untuk mendukung kegiatan atau pekerjaannya, guru dapat memanfaatkan teknologi modern saat ini dalam penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses belajar mengajar. Menurut Criticos (dalam Daryanto, 2016:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Adapun fungsi media pembelajaran menurut Daryanto (2016:8) yaitu sebagai pembawa informasi dari sumber (guru/pendidik) menuju penerima (peserta didik).

Media pembelajaran dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 saat ini menekankan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan.

Dalam pembelajaran tematik, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar dan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Penyediaan buku cetak saja tidak cukup untuk membuat peserta didik paham, tetapi juga harus didukung oleh media pembelajaran yang menarik seperti, buku bergambar, majalah, atau media lainnya.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 2 Desember 2020 di SDN 20 Mataram, menunjukkan bahwa masih kurang maksimalnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Adapun hasil wawancara dengan guru kelas 5 di SDN 20 Mataram menjelaskan bahwa guru kelas 5 merasa belum optimal dalam menggunakan media saat mengajar karena keterbatasan fasilitas dari pihak sekolah, dan juga keterbatasan waktu guru untuk menciptakan media pembelajaran. Guru kelas 5 juga menjelaskan bahwa beliau pernah menggunakan media *PowerPoint* dalam pembelajaran, tetapi beliau merasa media yang dibuat belum maksimal dan kurang kreatif.

Sejalan dengan hasil penelitian Arijumiati *et al* (2021), dimana selama masa pandemi covid-19, guru masih jarang memanfaatkan media, terutama media berbasis IT seperti *PowerPoint* dan video. Sebagian besar alasan guru yaitu belum memahami cara menentukan dan memilih media pembelajaran.

Hal tersebut tidak sejalan dengan konsep pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang terintegrasi dengan sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik (baik secara individu maupun kelompok) untuk secara aktif menggali dan menemukan pengalaman yang bermakna. Dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada dan menyesuaikan materi yang akan disampaikan (seperti animasi, audio, video, gambar dan hyperlink), program *Power Point* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

Dari berbagai permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Power Point* pada Tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” Kelas 5 SDN 20 Mataram”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa media pembelajaran. Menurut Sugiyono (2015:297), metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *PowerPoint* pada Tema Udara Bersih bagi Kesehatan kelas 5 SD. Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

Tahap *analysis* berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. Tahap *design* merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. Tahap *development* adalah kegiatan pembuatan produk. Tahap mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Produk hasil penelitian ini berupa media pembelajaran berbasis *Power Point* pada tema

2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas 5 SD. Pengembangan media pembelajaran ini telah dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi).

Pada tahap analisis, kegiatan utama menganalisis adanya masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah berkaitan dengan media pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana dan kurang *implementation* adalah kegiatan uji coba produk yang telah peneliti buat kepada peserta didik kelas 5 di SDN 20 Mataram. Tahap *evaluation* adalah kegiatan mengevaluasi atau menganalisis media, apakah masih ada kekurangan atau tidak. Jika ada, maka perlu dilakukannya revisi. Dan jika tidak ada, maka media sudah layak digunakan.

Subjek dalam penelitian ini adalah ahli media, ahli materi, dan peserta didik kelas 5 SDN 20 Mataram. Ahli materi dan ahli media pada subjek penelitian ini adalah Dosen PGSD Universitas Mataram dan Guru Kelas 5 SDN 20 Mataram.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian kelayakan media pembelajaran oleh ahli materi, ahli media dan peserta didik. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran dan kritik yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, dan observasi. Untuk memperoleh data hasil penilaian kelayakan media pembelajaran, maka digunakan instrumen penelitian berupa angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, (2017:207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menarik. Setelah itu menganalisis perlunya pengembangan media yang lebih inovatif untuk memudahkan peserta didik memahami pembelajaran.

Tahap desain yaitu merancang *storyboard* media pembelajaran berbasis *PowerPoint*. Pada tahap pengembangan mulai dilakukan produksi dengan berpedoman pada *storyboard* yang telah

dibuat. Proses pembuatan media pembelajaran ini menggunakan aplikasi *Microsoft Power Point* 2019. Setelah tahap produksi dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji validasi media kepada ahli media dan ahli materi.

Pada tahap implementasi, dilakukan implementasi atau uji coba media pembelajaran berbasis *Power Point* pada kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang peserta didik dengan kriteria 2 berkemampuan tinggi, 2 berkemampuan sedang dan 2 berkemampuan rendah yang dipilih langsung oleh guru kelas 5 SDN 20 Mataram. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Berdasarkan hasil implementasi, media pembelajaran berbasis *Power Point* tidak perlu adanya evaluasi atau revisi. Tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis *Power Point* yaitu media sangat menarik sehingga memudahkan dalam memahami materi serta meningkatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran dan peserta didik menyatakan ingin mempelajari materi lain dengan media sejenis.

Validasi ahli media

Ahli media dalam penelitian ini, yaitu dosen PGSD Unram Bapak Muhammad Erfan, M.Pd. yang merupakan dosen pengampu mata kuliah pengembangan media pembelajaran SD.

a. Uji ahli media tahap I (sebelum revisi)

Media pembelajaran berbasis *PowerPoint* layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran, yaitu mengganti *font* yang mudah terbaca sistem, mengubah *disable click transition show*, dan memperbaiki gambar organ pernafasan.

b. Uji ahli media tahap II (sesudah revisi)

Persentase keseluruhan dari ahli media yaitu 90,4% dengan kategori “sangat layak” dan interpretasi kelayakan media pembelajaran berbasis *Power Point* oleh ahli media yaitu “Ahli media menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Power Point* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran”.

Validasi ahli materi

Validasi ahli materi tahap I dan II dilakukan oleh dosen PGSD Unram yang merupakan dosen pengampu mata kuliah pembelajaran sains SD.

a. Uji ahli materi tahap I (sebelum revisi)

Media pembelajaran berbasis *PowerPoint* layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran, yaitu melengkapi *slide* tentang contoh-contoh pernafasan (gangguan atau cara memelihara organ pernafasan) yang kontekstual dan sederhana bagi peserta didik.

b. Uji ahli materi tahap II (sesudah revisi)

Persentase keseluruhan oleh ahli materi 1 yaitu, 96% dengan kategori “sangat layak” dan interpretasi kelayakan media pembelajaran berbasis *Power Point* oleh ahli materi yaitu “Ahli materi menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Power Point* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran”.

Uji ahli materi tahap III

Validasi ahli materi tahap III dilakukan oleh guru kelas 5 Pak Syahrullah, S.Pd. Hasil persentase dari validasi ahli materi tahap III yaitu 94,7% dengan kategori “sangat layak” dan interpretasi kelayakan media pembelajaran berbasis *Power Point* oleh ahli materi yaitu “Ahli materi menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Power Point* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran”.

Uji coba kelompok kecil

Persentase keseluruhan oleh peserta didik, yaitu 93,8% dengan kategori “sangat baik” dan interpretasi penilaian media pembelajaran berbasis *PowerPoint* oleh peserta didik yaitu “Peserta didik menilai media pembelajaran berbasis *PowerPoint* sangat baik digunakan di SDN 20 Mataram”.

PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* pada tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas 5 SD bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran tersebut untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas. Hasil pengembangan untuk memenuhi tersedianya media yang memadai dan menarik sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Adanya media yang menarik akan memberikan suasana belajar lebih menyenangkan. Media pembelajaran berbasis *Power Point* dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE.

Tahap analisis, adanya masalah dasar yang

dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah berkaitan dengan media pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana, akibatnya peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang memperhatikan guru, peserta didik masih berbicara saat dijelaskan, peserta didik kurang antusias dan kurang memahami materi yang disampaikan. Anggraheni (2018:41) dan Ermiana (2012) mengatakan media pembelajaran adalah alat untuk membantu suatu kegiatan pembelajaran agar menjadi lebih mudah, pembelajaran yang menyenangkan apabila suasana di kelas dirasa bebas dari tekanan, pembelajaran menarik, aman dan dapat menumbuhkan minat belajar serta konsentrasi peserta didik maka dari itu diperlukannya media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar untuk pemahaman bagi peserta didik.

Tahap *design* yaitu perancangan mengenai media pembelajaran yang telah dianalisis dan diperlukan untuk peserta didik. Media pembelajaran tersebut berupa media pembelajaran berbasis *Power Point* yang dirancang untuk peserta didik kelas 5 SD. Perancangan menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu merancang (merencanakan) yang berarti mengatut segala sesuatu (sebelum bertindak, mengerjakan, melakukan sesuatu). Pada tahap *design*, peneliti merancang *storyboard* media pembelajaran berbasis *PowerPoint* yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Tahap pengembangan yaitu mulai memproduksi media yang telah dirancang atau direncanakan menggunakan aplikasi *Microsoft Power Point 2019*. Walid (2017:29) mengatakan bahwa tahap pengembangan yaitu proses mewujudkan rancangan atau tahap desain menjadi kenyataan. Setelah tahap produksi dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji validasi media kepada ahli media dan ahli materi. Uji coba model atau produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Validasi data ini dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian kelayakan media pembelajaran oleh ahli media dan ahli materi. Berdasarkan penilaian dari ahli media secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 90,4% dinyatakan “sangat

layak” dan penilaian dari ahli materi memperoleh presentase sebesar 95,3% dinyatakan bahwa “sangat layak”. Sedangkan data kualitatif berupa kritik dan saran untuk merevisi media pembelajaran berbasis *PowerPoint*.

Tahap implementasi adalah lanjutan dari tahap pengembangan. Walid (2017:80) dan Utami et al (2021) menjelaskan bahwa pada tahap ini, semua rancangan media yang telah dikembangkan lalu diterapkan setelah dilakukannya revisi. Media pembelajaran yang telah dikembangkan diujicobakan pada situasi nyata di kelas. Ujicoba produk untuk media pembelajaran berbasis *PowerPoint* kepada peserta didik untuk kelompok kecil terdiri dari 6 peserta didik. Hasil persentase respon peserta didik untuk uji kelompok kecil yaitu sebesar 93,8% dinyatakan sangat baik. Adapun tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis *PowerPoint* yaitu media sangat menarik sehingga lebih mudah dalam memahami materi serta meningkatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran dan peserta didik menyatakan ingin mempelajari materi lain dengan media sejenis.

Evaluasi adalah tahap akhir dari model ADDIE. Enha (2019:44), Jannah et al (2021) dan Hotimah et al (2021) mengatakan bahwa tahap evaluasi dilakukan dengan melihat respon peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran. Evaluasi hasil tanggapan peserta didik setelah diujicobakan diketahui bahwa media pembelajaran berbasis *PowerPoint* yang dikembangkan layak digunakan untuk pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *PowerPoint* dikatakan sangat layak sebagai media pembelajaran karena terlihat dari hasil akhir penilaian yang didapatkan dari validator ahli media, ahli materi dan respon peserta didik yang sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap media pembelajaran berbasis *PowerPoint* kelas 5 SDN 20 Mataram, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengembangan media pembelajaran pada penelitian dan pengembangan ini, mengacu pada model ADDIE. Media yang dikembangkan telah melalui beberapa tahap, yaitu tahap *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

Media yang dikembangkan menghasilkan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* untuk kelas 5 SD pada tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” subtema 2 pembelajaran 1. Media pembelajaran berbasis *PowerPoint* dikembangkan menggunakan aplikasi *Microsoft PowerPoint 2019* dengan tampilan yang menarik dan meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *PowerPoint* yang telah dikembangkan mencakup materi IPA, Bahasa Indonesia, dan SBdP yang dijelaskan dengan tema, gambar, dan video yang menarik sesuai materi serta terdapat latihan-latihan soal. 2) Media pembelajaran berbasis *PowerPoint* juga sudah melalui tahap validasi dari ahli media dan ahli materi serta telah direvisi sesuai saran para ahli. Hasil akhir validasi dari para ahli termasuk respon peserta didik terhadap media berbasis *PowerPoint* berada pada tingkat kualifikasi valid atau sangat layak. Dari ahli media memperoleh skor 90,4%, ahli materi memperoleh skor 95,3% dan juga seluruh respon peserta didik dalam kelompok kecil mendapat skor 93,8%. Secara keseluruhan hasil penilaian terhadap media pembelajaran berbasis *PowerPoint* yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk media pembelajaran karena berada pada tingkat kualifikasi valid. 3) Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* terbukti layak digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *PowerPoint* yang dikembangkan ini dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, serta peserta didik semangat mengikuti pembelajaran dan juga menjadi lebih aktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing karena telah meluangkan banyak waktunya untuk membantu, memberi arahan, dan dukungan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih pula untuk guru, peserta didik dan untuk semua pihak yang telah terlibat dalam proses penelitian.

REFERENSI

- AH Sanaky, Hujair (2011). *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Anggraheni, N. S. (2018). *Pengembangan Media*

- Permainan Monopoli Merah-Putih Pada Pembelajaran Tematik Integratif Peserta Didik Kelas V SD/MI Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri.
- Arijumiati, R., Istiningasih, S., & Setiawan, H. (2021). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Masa Pandemi di SDN 1 Lajut Lombok Tengah*. Universitas Mataram.
- Arikunto, Suharsimi (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriana, I. N., Tahir, M., & Setiawan, H. (2021). *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Macromedia Flash Sebagai Bentuk Penguatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Universitas Mataram.
- Enha, H. F. M. A. (2019). *Pengembangan media monopoli tematik tema cita- citaku untuk melatih kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV MI Al- Mufidah Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ermiana, I. (2012). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa SI PGSD*. Universitas Mataram.
- Ermiana, I., Hari, A. H., & Khair, B. N. (2019, November). *Pengembangan media berdasar komputer (CBI) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III di SDN 12 Ampenan*. Universitas Mataram.
- Hotimah, H., Ermiana, I., & Rosyidah, A. N. K. (2021). *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis*. Universitas Mataram..
- Isroi (2008). *Trik Desain Presentasi dengan Microsoft PowerPoint*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Prastowo, Andi (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sadiman, Arief S. dkk. (2005). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukiman (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan.
- Sundayana, Rostina (2013). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, F., Witono, H. H., & Setiawan, H. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Mataram.
- Walid, M. I. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis GEOGEBRA dengan Model Pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) pada Materi Geometri Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.